

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Problem Financing (X1) and Company Size (X2) on Profitability (Y) at PT BCA Syariah from 2008 to 2023, both partially and simultaneously. The data used in this study are secondary time series data published on the official websites of Bank BCA Syariah and the Central Bureau of Statistics. The analytical tool used is quantitative descriptive analysis to determine the overall effect of Problem Financing and Company Size, and hypothesis testing using T-tests and F-tests. The results of the study show that simultaneously Non-Performing Financing (NPF) (X1) and Company Size (X2) have an effect on Profitability (Y) at PT BCA Syariah in 2008-2023, so the regression model is suitable for use. Partially, the Non-Performing Financing (NPF) variable (X1) has an effect on Profitability (Y) at PT BCA Syariah in 2008-2023, the Company Size variable (X2) has an effect on Profitability (Y) at PT BCA Syariah in 2008-2023. The coefficient of determination is 0.810. This shows that the percentage contribution of the Non-Performing Financing (NPF) (X1) and Company Size (X2) variables to Profitability (Y) at PT BCA Syariah in 2008-2023 is 81% while the remaining 19% is influenced by variables not referred to in the model, such as interest rates (Bi Rate), Inflation, Economic Growth, Rupiah Exchange Rate.

Keywords: *Non-Performing Loans (NPF), Company Size, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Bermasalah (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT BCA Syariah Periode 2008-2023 baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat time Series yang dipublikasikan dalam situs resmi Bank BCA Syariah dan Badan Pusat Statistik. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Ukuran Perusahaan secara menyeluruh dan uji hipotesis dengan uji T dan uji F. Hasil penelitian diketahui, secara simultan Pembiayaan Bermasalah (NPF) (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) di PT BCA Syariah tahun 2008 – 2023, sehingga model regresi layak digunakan. Secara parsial variabel Pembiayaan Bermasalah (NPF) (X1) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) yang terjadi di PT BCA Syariah tahun 2008 – 2023, variabel Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) di PT BCA Syariah tahun 2008 – 2023. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,810. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel Pembiayaan Bermasalah (NPF) (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) PT BCA Syariah tahun 2008-2023, sebesar 81% sedangkan sisanya 19% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimaksud dalam model, seperti tingkat suku bunga (Bi Rate), Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi. Nilai Tukar Rupiah.

Kata kunci : Pembiayaan Bermasalah (NPF), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas